

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi di sebuah lembaga pendidikan secara teoridiyakini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam kaitan dengan sistem administrasi. Selain itu, penerapan Teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam aspek kinerja organisasi, lembaga, dan perusahaan di era saat ini [1]. Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan, Dalam menjalankan program dan kegiatannya SDIT Al-fatih Peusangan saat ini telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan akademik. Namun dalam penggunaannya, belum dilakukan audit dan analisis terkait penerapan tata kelola teknologi informasi yang digunakan [1].

SDIT Al-fatih Peusangan merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang umumnya dikelola oleh pihak swasta, dapat dimaknai sebagai Sekolah Islam yang mengintegrasikan keilmuan sains dan Al-Quran dengan pendekatan pembelajaran yang kooperatif. Peran Teknologi Informasi dalam proses kegiatan akademik SDIT Al-fatih Peusangan sangat penting [2].

Teknologi Informasi adalah investasi aset yang sangat berharga kedudukannya dengan aset-aset yang lain, sangat disayangkan sekali apabila investasi aset yang bisa dikategorikan memakan biaya yang tidak sedikit ini tidak dimanfaatkan secara optimal. Evaluasi bertujuan untuk menilai, memonitor, dan memastikan bahwa sistem informasi sekolah dapat mengelola integritas data dengan baik dan mampu beroperasi secara efektif sesuai dengan tujuan sekolah dan tujuan Teknologi Informasi sekolah [3].

Pada penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dalam penggunaan framework COBIT, akan tetapi untuk perbedaannya yaitu penelitian terdahulu pemilihan versi COBIT 5. Sedangkan Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi menggunakan framework COBIT 2019 untuk mengukur tingkat kapabilitas Tata

Kelola Keamanan Informasi yang diterapkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bireuen dengan menyediakan proses-proses yang memiliki kaitan dengan

pengelolaan keamanan informasi. Proses tersebut adalah APO13 (Kelola Keamanan) dan DSS05 (Kelola Layanan Keamanan) yang merupakan proses utama pada COBIT 2019 untuk Mengukur Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Keamanan Informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Renal Nur Rachman, Iqbal Santosa dan Lukman Abdurrahman, juga menjelaskan betapa pentingnya audit dalam bidang teknologi informasi, dengan audit yang bertujuan untuk mengendalikan tata kelola teknologi informasi dan risiko suatu organisasi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan Sebuah Evaluasi Tingkat Kapabilitas TataKelola Teknologi Informasi di SDIT Al-fatih Peusangan, untuk mendapat hasil berupa level kapabilitas dari tata kelola TI yang digunakan untuk membuat sebuah rekomendasi perbaikan. Rekomendasi yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan kinerja tata kelola Teknologi Informasi agar keberlangsungan kegiatan akademik dalam tata kelola TI bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dan dengan adanya Evaluasi Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi juga membantu melindungi aset teknologi dan informasi yang digunakan oleh SDIT Al-Fatih Peusangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengukuran tingkat kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi Di SDIT Al-Fatih Peusangan saat ini yang diukur menggunakan Kerangka kerja COBIT 2019 domain APO13 dan DSS05?
2. Bagaimana rekomendasi dan perbaikan dari Evaluasi Tingkat Kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi pada SDIT Al-Fatih Peusangan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut;

1. Objek dari penelitian ini adalah kepala yayasan dan karyawan IT SDIT Al-Fatih Peusangan.
2. Penelitian ini difokuskan pada Kerangka kerja COBIT 2019 domain APO13 dan DSS05
3. Penilaian yang digunakan adalah metode perhitungan dengan pendekatan yang diambil berdasarkan Capability Level dengan menggunakan Skala likert pada kuesioner
4. Hasil penelitian berupa rekomendasi perbaikan Tata Kelola Keamanan Informasi pada SDIT Al-Fatih Peusangan berdasarkan domain APO13 dan DSS05

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menghasilkan Tingkat Kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi pada SDIT Al-Fatih Peusangan saat ini yang diukur menggunakan Kerangka kerja COBIT 2019 domain APO13 dan DSS05.
2. Untuk Menghasilkan rekomendasi perbaikan dari hasil Evaluasi Tingkat Kapabilitas (Capability Level) Tata Kelola Teknologi Informasi di SDIT Al-Fatih Peusangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya evaluasi tata kelola Teknologi Informasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 domain APO13 dan DSS05, penulis dapat mengetahui Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Keamanan Informasi saat ini, dan menghasilkan rekomendasi perbaikan, yang nantinya dapat menjadi masukan serta bahan pertimbangan bagi SDIT Al-Fatih Peusangan.
2. Untuk menentukan kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi serta dapat mencegah dan memperbaiki resiko yang mungking terjadi, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan teknis Tata Kelola Keamanan Informasi pada SDIT Al-fatih Peusangan dengan memaksimalkan fungsi TI.
3. Dapat menjadi acuan dan referensi atau bahan pelengkap teori, bagi penelitian selanjutnya di bidang tata kelola keamanan informasi, khususnya pada aspek keberlangsungan kegiatan akademik.

4. Untuk melindungi informasi yang dimiliki agar tidak diakses oleh yang tidak berhak untuk mengakses informasi tersebut
5. Peneliti memiliki pengalaman dalam mengetahui sistem kegiatan akademik yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu.